BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan perseroan ini didirikan pertama kali pada tahun 1917 dengan nama INDO EGYPTIAN CIGARETTES COMPANY. Perseroan ini berkembang cukup pesat, berdampingan dengan dengan usaha –usaha BAT yang sudah dijalankan di Jawa sejak tahun 1908. Sementara itu kedua usaha yang sudah berjalan dioper oleh perseroan dan digabungkan sehingga pada tahun 1923, perseroan ini menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh British American Tobacco Company Limited, yang berkedudukan di London –Inggris,. Perseroan berkembang lebih pesat lagi dengan penggabungan ini dengan bendera yang baru yaitu British American Tobacco Company (Java) Limited.

Pada tahun itu pula perseroan mulai membangun pabriknya yang pertama di Indonesia yang berkedudukan di Cirebon. Beberapa waktu kemudian didirikan pula pabrik-pabrik baru di Semarang dan Surabaya. Dengan ketiga pabrik ini, perseroan pada waktu itu menduduki posisi sebagai produsen rokok putih terbesar di negeri ini. Usaha perseroan mengalami hambatan selama masa perang dunia kedua. Pada tahun1942, usaha dan kekayaan perseroan dikuasai pemerintah pendudukan Jepang. Kegiatan perseroan menjadi terhenti beberpa waktu.

Perseroan meneruskan kamajuannya yang mantap setelah usai perang dunia kedua. Upaya rehabilitasi dan pembangunan kembali usaha-usaha perseroan dijalankan dengan segala kemampuan. Pada tahun 1949 bendera pereseroan sudah melambaim kembali, kali ini dengan nama baru British American Tobacco Manufacturers (Indonesia) Limited. Dalam suasana yang baru perkembangan menjadi lebih menggembirakan. Pada tahun 1955 perseroan menjadi lebih maju dan pada tahun itu pula perseroan membeli saham-saham dari dua anak perusahaan BAT lainnya yaitu Java Leaf Tobacco Development Company (Indonesia) Limited, yang langsung dilikuidasi dan dilebur ke dalam usaha perseroan. Pada tahun 1958, sesuai undang-undang yang berlaku di Indonesia pada saat itu, nama perseroan diubah menjadi PT BRITISH AMERICAN TOBACCO MANUFACTURERS (INDONESIA) LIMITED.

Dengan injeksi kekuatan-kekuatan baru, perkembangan perseroan menjadi lebih tegar lagi. Kegiatan produksi maju dengan pesat, demikian pula halnya dengan kegiatan perdagangan berkembang dengan lebih meyakinkan. Usaha perdagangan dan industri ini ternyata tidak dapat terlepas dari pengaruh perkembangan politik. Pada waktu itu terjadi konfrontasi Indonesia-Malaysia di tahun 1963-1964, perseroan yang diketahui adalah milik perusahaan Inggris, akhirnya dikuasai dan diambil alih oleh pemerintah Indonesia.

Sejalan dengan dikeluarkannya undang-undang nomor : 1 tahun 1967 mengenai "Penanaman Modal Asing Oleh Pemerintah Orde Baru" perseroan dikembalikan oleh pemerintah Indonesia kepada pemiliknya yang asli. Rehabilitasi dilaksanakan kembali untuk mendukung pengembangan yang lebih memberi harapan dimasa yang akan datang. Pemerintah Orde Baru dibawah undang-undang nomor : 1 tahun 1967 memberikan beberapa kemudahan, dengan pengertian perseroan pada suatu saat bersedia menjual sebagian dari sahamnya kepada masyarakat Indonesia. Pada bulan Oktober tahun 1979, perseroan menjualkan dengan penawaran melalui bursa saham 30 % dari saham perseroan kepada masyarakat Indonesia. Sejak saat itu pula nama perseroan berganti menjadi PT BAT INDONESIA.

Dalam menjalankan kegiatannya, perseroan dipimpin dan diarahkan oleh suatu Dewan Direksi yang berkedudukan di kantor pusat di Jakarta, beralamat di Plaza Exim 25th Floor JL. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190.

2.2 Kegiatan-kegiatan Pokok Perseroan

Perseroan melakukan segala aspek kegiatan dalam usahan rokok mulai dari pengadaan dan pengolahan daun tembakau, produksi pembuatan rokok dan pemasaran serta rangkaian penyalurannya.

A. Pengadaan Daun Tembakau

Pengadaan daun tembakau dengan persyaratan yang memenuhi mutu yang diperlukan, merupakan aspek kegiatan yang penting bagi perseroan. Sekarang ini, hampir 90% bahan baku ini sudah dapat dipenuhi dari sumber pengadaan dalam negeri. Kekurangannya masih terpaksa di import dari manca negara.

Perusahaan untuk pengadaan daun tambakau tidak memiliki kebun sendiri. Namun atas dasar sistem yang sudah teruji sebagaimana dilaksanakan oleh anak perusahaan BAT diseluruh dunia, ialah dengan memberikan bimbingan penyuluhan kepada para petani tembakau yang ada.

Melalui penyuluhan dan bimbingan yang dijalankan oleh tenaga ahli dari perseroan, akan mampu meningkatkan mutu dan produktivitas dari petani peserta. Bimbingan dan penyuluhan terutama meliputi kegiatan pembibitan, penanaman, pemakaian insektisida serta proses kegiatan pasca panen, seperti pengelompokkan dan pengeringan (pengomprongan).

Perseroan membeli daun tembakau dari para penjual lokal dengan mengikuti harga pasar yang disetujui pada saat pembelian. Selanjutnya daun tembakau tersebut diproses kembali menurut ketentuan jenis dan tingkatannya. Kemudian dikeringkan kembali sebelum disimpan di gudang-gudang perseroan, untuk digunakan dalam proses produksi dengan mengutamakan faktor kebersihan dan kondisi penyimpanan yang baik.

B. Proses Produksi

Proses produksi dijalankan oleh perseroan merupakan proses produksi paripurna. Proses mulai dari meramu daun tembakau smpai menjadi rokok yang sudah siap untuk dipasarkan.

Proses permulaan (*Primary Process)*, dimulai dari meramu daun tembakau menurut jenis serta tingkatan yang telah ditetapkan sampai kepada memotongkan daun tembakau menjadi tembakau yang siap untuk dijadikan rokok. Dalam hubungan ini disamping tembakau yang dibuat sesuai dengan rencana rokok yang akan diproduksi pada hari yang bersangkutan, jagu harus memenuhi tingkat kelembaban yang sudah ditetapkan untuk menjamin bahwa tembakau dimaksud dapat langsung diproses untuk produksi pada hari itu.

Proses kedua *(Secondary Process)*, dimulai dari pembuatan rokok sampai kepada pengepakan dan siap untuk dikirimkan ke pasar. Pada saat ini perseroan hanya menjalankan satu pabrik di Cirebon. Pabrik di Surabaya sudah ditutup pada tahun 1972 sedangkan pabrik Semarang baru menghentikan kegiatannya pada tanggal 1 Juli 1989.

C. Kegiatan Pemasaran

Perseroan mempunyai perwakilan-perwakilan pemasaran di beberapa tempat di Indonesia. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perseroan tidak diperkenankan untuk menjual langsung keluarannya kepada para pembeli. Oleh karena itu perseroan menggunakan pelayanan dan kerjasama dari para distributor nasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Peran dari wakil pemasaran adalah membimbing dan mengawasi pelaksanaan penyebaran komoditas keluaran perseroan. Para petugas pemasaran perseroan mengawasi bahwa rokok yang tersedia di pasar adalah rokok yang segar dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Mereka juga bekerjasama dengan distributor dalam pengaturan pemesanan, penyebaran serta pengawasan persediaan.

Tugas yang lain dari para petugas pemasaran perseroan dibeberapa tempat di Indonesia, adalah mengadakan penelitan dan analisis keadaan pasar yang berada di bawah tanggungjawabnya, mengusulkan dan mengatur pemasangn sarana-sarana yang menarik atas produk-produk perseroan ditempat-tempat penjualan baik pada pedagang besar (grosier) maupun pada pengecer.

Dikantor pusat, bagian pemasaran mengadakan penelitian pemasaran untuk mengetahui perkembangan selera komsumen. Disamping itu perencanaan periklanan, penelitian untuk mengembangkan produk-produk baru.

D. Kegiatan-kegiatan Penunjang

Untuk menjamin pelaksaaan tugas dalan operasi kegiatan pokok, perangkat organisasi penunjang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi satu kesatuan.

Perencanaan bisnis dan usaha perseroan merupakan hal baru yang perlu mendapat pengamatan yang cermat. Oleh karena itu info perkembangan situasi diluar baik di dalam negeri maupun manca negara perlu dianalisis dengan teliti untuk menjadi pertimbangan dalam menetapkan arah dan langkah perseroan. Untuk ini suatu Departemen khusus telah dibentuk dan dipimpin oleh seorang Direktur Commercial & Public Affairs.

Untuk pengaturan dan pendayagunaan sumber dana perseroan di bentuk pula satu departeman keuangan yang dipimpin oleh seorang Direktur Keuangan.

Perseroan berpendapat bahwa seluruh pegawainya yang sekarang ini berjumlah 697 orang masing-masing dengan keahlian serta pengalamannya merupakan salah satu kekayaan yang paling berharga. Oleh karena itu sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan untuk menunjang upaya kelangsungan perkembangan perseroan, maka program pelatihan dan pengembangan yang meliputi aspek usaha perseroan, selalu dilakukan oleh perseroan secara terus menerus, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Begitu pula kegiatan pengaturan dan pengawasan atas kesejahteraan dan perkembangan bagi karir dari para pegawai merupakan program yang tidak kurang pentingnya bagi perseroan. Untuk itu juga dibentuk satu Departemen khusus yang dipimpin oleh seorang Direktur personalia.

Pengadaan sistem dan sarana informasi canggih dewasa ini merupakan salah salah satu prasyarat bagi suatu oranisasi modern. Sistem informasi ini diperlukan baik untuk perencanaan maupun untuk pengawasan, yang pada gilirannya merupakan pemasok landasan yang akan menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan (*policy*) dan pengambilan keputusan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Departemen Pelayanan Manajemen (Management Services Departement) yang dipimpin juga oleh seorang Direktur.

E. Riset

Untuk menjamin kesempurnaan produk yang dipasarkan oleh perseroan, penelitian dilakukan secara ilmiah pada laboratorium perseroan. Percobaan-percobaan dilakukan secara sempurna atas daun tembakau dan ramuan tembakau yang membentuk roko, meliputi penelitian rasa, cirri-ciri serta keunggulan masing-masing ramuan. Selain itu penelitian juga dilakukan secara acak dan terus menerus atas produk yang dikeluarkan, untuk menjamin bahwa keluaran dari pebrik di sini benar-benar memenuhi standar (bakuan) Internasional sebagaimana dikehendaki ole PT BAT Internasional. Untuk ini penelitian banding juga dilakukan oleh " Pusat Penelitian dan Pengembangan" BAT yang modern dan luas yang berada di Inggris.

F. Perusahaan Induk

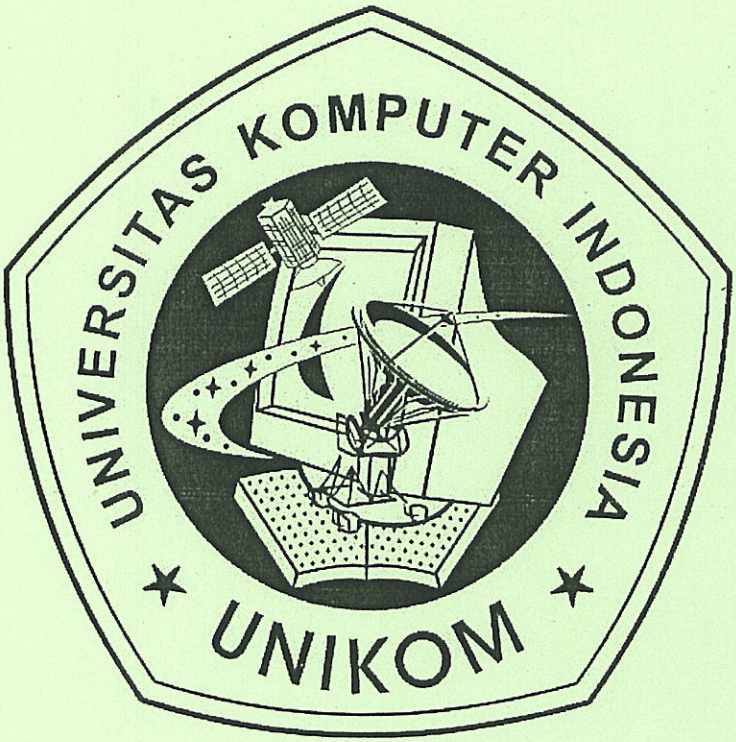
Perusahaan induk perseroan yang langsung adalah BAT (London), yang merupkan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh BAT Industries Limited, sebuah perseroan Inggris yang mempunyai kepentingan besardalam bidang usaha tembakau diseluruh dunia. Group ini juga mempunyai minat yang besar di bidang industri kertas dan serat, kosmetika, perdagangan eceran, perasuransian dan perniagaan perhiasan. Sebagai anggota BAT group, perseroan dapat menarik manfaat yang amat berharga daari pengalaman yang luas di seluruh dunia yang telah dipupuk oleh perusahaan induk. Dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai sumber bimbingan dan bantuan teknis yang berkenaan dengan segala aspek dalam industri tembakau. Untuk semua pelayanan ini, tentunya perseroan juga dikenakan bayaran untuk bantuan teknis dan bimbingan.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan perwujudan yang menunjukkan hubungan diantara fungsi-fungsi dalam suatu organisasi serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang menjalankan masing-masing tugasnya.

Dalam pembahasan struktur organisasi ini akan dilakukan pembahasan mengenai tipe struktur organisasi yang ada di PT BATI, seperti tampak dalam Organisation Chart yang ada pada lampiran dan keterangan mengenai bagian-bagian yang menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing menurut departemen-departemen yang ada maka disimpulkan bahwa tipe struktur organisasi yang berlaku dalam perusahaan adalah Departementasi Fungsional. Kegiatan-kegiatan utama perusahaan dikelompokkan menjadi departemen-departemen diantaranya departemen pemasaran, produksi, keuangan dan personalia yang dipimpin oleh manajer, manajer ini bertanggung jawab kepada Head of Operations.

Kebaikan utama departementasi fungsional adalah berkaitan dengan aspek-aspek positif spesialisasi. Secara teoritis, fungsionalisme akan meningkatkan efisiensi dan memungkinkan pemanfaatan karyawan dan peralatan paling ekonomis.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM